

**REKAYASA SOSIAL EKONOMI DALAM RANGKA PENINGKATAN
PENDAPATAN MASYARAKAT DI SEKITAR KAWASAN WISATA KAMPUNG
TOGA SUMEDANG**

***SOCIO-ECONOMIC ENGINEERING IN INCREASING COMMUNITY REVENUE
AROUND KAWASAN WISATA KAMPUNG TOGA SUMEDANG***

Risya Alfaitulah¹, AMA Suyanto²

¹Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Universitas Telkom

²Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Universitas Telkom

¹risyaal08@gmail.com ²amasuyanto@telkomuniversity.ac.id ²amasuyanto@gmail.com

Abstrak

Indonesia adalah negara yang sangat besar mulai dari luas wilayah, populasi, sumber daya alam hingga adat istiadatnya. Dengan banyaknya populasi di Indonesia tercatat tingkat pengangguran pada tahun 2018 mencapai 133,94 juta orang. Dan Indonesia memiliki kekayaan alam yang bermacam-macam. Kekayaan alam yang dimiliki Indonesia salah satunya adalah hutan. Hutan adalah bentuk kekayaan yang sungguh berharga, terutama di Indonesia yang begitu hijaunya dan lebatnya. Namun dengan banyaknya erosi yang terjadi pada saat ini, membuat suatu hutan tersebut terlihat sangat gersang. Maka dari itu banyak orang yang memanfaatkan peristiwa tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan, dengan cara rekayasa sosial ekonomi melalui keberadaan pariwisata. Di Jawa Barat khususnya di Kabupaten Sumedang tingkat pengangguran mencapai 50 ribu orang pada tahun 2018. Dengan upaya membangun objek wisata akan mengurangi tingkat pengangguran. Di Sumedang ada suatu yang bernama Kampung Toga yang berada di sebuah lereng gunung. Wisata ini memanfaatkan alam untuk suatu rekreasi wisata dan mengangkat nama desa dan juga masyarakat sekitar.

Tujuan penelitian ini adalah memperoleh hasil kajian untuk mengetahui dengan adanya rekayasa sosial ekonomi akan meningkatkan pendapatan masyarakat disekitar kawasan objek wisata Kampung Toga Sumedang dan mengetahui dampak yang ditimbulkan dari objek wisata Kampung Toga Sumedang bagi masyarakat sekitar. Metode penelitian ini kualitatif yang berdasarkan tujuan deskriptif penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi dan teknik dokumentasi dan mengabungkan data dengan teknik triangulasi. Hasil dari analisis penelitian ini adalah menunjukkan bahwa rekayasa sosial ekonomi yang terjadi disekitar kawasan objek wisata Kampung Toga Sumedang memberikan dampak yang banyak. Misalnya masyarakat dapat bekerja di kantor objek wisata, masyarakat bisa berdagang dan juga jika orang-orang yang memiliki dana yang lebih bisa membuat peluang bisnis yang baru. Dampak nyata yang dirasakan masyarakat jalan di perbaiki, lingkungan tertata rapih dan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar objek wisata Kampung Toga Sumedang.

Kata kunci : Rekayasa sosial ekonomi, Objek wisata, pendapatan

Abstract

Indonesia is a very large country ranging from area, population, natural resources to customs. With the number of manipulations in Indonesia recorded the rate of failure in 2018 reached 133.94 million people. And Indonesia has various natural resources. One of Indonesia's natural wealth is forests. Forests are a form of wealth that is truly valuable, especially in Indonesia which is so green and dense. But with the amount of erosion that occurs at this time, it makes a forest look very arid. Therefore many people took advantage of these

events to improve welfare, by means of socio-economic engineering through the existence of tourism. In West Java, especially in Sumedang regency, the rate of unemployment reaches 50 thousand people in 2018. With the effort to build a tourist attraction, it will reduce the rate of unemployment. In Sumedang there is a Kampung Toga which is on a mountainside. This tour utilizes nature for a tourist recreation and raises the name of the village and also the surrounding community. The purpose of this study is to obtain the results of studies to find out that the existence of socio-economic engineering will increase the income of the people around the tourist area of Kampung Toga Sumedang and find out the impact caused by the tourist attraction of Toga Sumedang Village for the surrounding community.

This qualitative research method based on descriptive objectives of this research is conducted by conducting interviews, observation and documentation techniques and combining data with triangulation techniques. The results of this research analysis show that the socio-economic experiments that occur around the tourist area of Toga Sumedang Village have had a lot of impact. For example, people can work in tourist offices, people can trade and also if people who have more funds can create new business opportunities. The real impact felt by the people in the road was repaired, the environment was neatly arranged and the welfare of the community around the tourist attraction of Kampung Toga Sumedang.

Keywords: Socio-economic engineering, Attractions, income

1. Pendahuluan

Khususnya di Kabupaten Sumedang Jawa Barat, jumlah pengangguran mencapai 50 ribu orang, angka tersebut menunjukkan bahwa jumlah pengangguran cenderung belum bisa berkurang secara signifikan. Sehingga dengan banyaknya jumlah pengangguran di Indonesia. Ada sebagian orang yang membuat suatu lapangan pekerjaan. Dengan membuat satu kawasan hutan atau pengunungan menjadi suatu objek wisata, atau bisa disebut dengan istilah rekayasa sosial ekonomi. Manfaat dari dibangunnya tempat wisata di daerah tersebut membuat suatu perekonomian di desa tersebut menjadi lebih baik. Dari masyarakat yang kurang mampu dan tidak punya pekerjaan. Bisa membuat suatu peluang besar agar masyarakat di sekitar berpenghasilan yang tercukupi dengan adanya tempat wisata tersebut. Dan meminimalisir angka pengangguran yang tinggi. Dan membuat hutan atau pengunungan tersebut tidak terlihat gersang.

Di Jawa Barat khususnya di daerah Sumedang terdapat suatu lereng gunung yang terlihat gersang. Dan di daerah tersebut banyak masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan pasti. Hanya sebagai pekerjaan buruh yang tidak setiap hari akan mendapatkan suatu pekerjaan. Lokasi pengunungan ini di sekitar 2 Km dari pusat pemerintahan Kabupaten Sumedang dengan ketinggian 650 dpl koordinat S 06.52.35.1, E 107. 54.34.5. Maka dari itu pengunungan lereng tersebut dibangun suatu objek wisata bernama Kampung Toga. Yang didirikan oleh Drs Samsudin. Nama dari kampung Toga memiliki arti yaitu kampung tanaman obat-obatan, karena di sekitar lereng tersebut banyak tanaman-tanaman yang tumbuh secara alami dan memiliki banyak khasiat untuk tubuh. Fasilitas yang ada di kampung toga adalah terdapat 20 Villa berbagai tipe, fasilitas kolam renang dewasa dan anak, restoran, dengan fasilitas lesehan, meeting room, ruang terbuka.

2. Dasar Teori

2.1 Rekayasa Sosial

Menurut Kingsley Davis dalam Dr Adon Nasrullah Jamaludin (2015:79) mengemukakan bahwa perubahan sosial sebagai perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat. Misalnya, timbulnya pengorganisasian buruh dalam masyarakat kapitalis telah menyebabkan perubahan dalam hubungan antara buruh dengan majikan dan seterusnya serata menyebabkan perubahan-perubahan dalam organisasi ekonomi dan politik.

2.2 Rekayasa Ekonomi

Menurut De Garmo (1997) menyatakan bahwa rekayasa ekonomi atau disebut teknik ekonomi adalah disiplin ilmu yang berkaitan dengan aspek-aspek ekonomi dalam teknik yang terdiri dari evaluasi sistematis dari biaya-biaya dan manfaat-manfaat usulan proyek-proyek teknik.

Berdasarkan definisi rekayasa sosial dan rekayasa ekonomi menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa rekayasa sosial ekonomi adalah suatu perubahan sosial dapat dilihat dari sisi geografis, budaya, komposisi penduduk hingga masyarakat. Dengan adanya perubahan sosial bisa membantu suatu masyarakat di sekitarnya. Dengan adanya perubahan sosial maka akan menimbulkan dampak yang positif bagi masyarakat dapat mencapai kemakmuran, memanfaatkan sumber daya hingga membuka peluang usaha.

2.3 Pendapatan

Menurut (Suroto, 2000), Stice, James D, Earl K. Stice, K. Fred Skousen (2009:493), Santoso, Iman (2009:340) menyatakan bahwa pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan atau penerimaan baik berupa uang atau barang yang berasal dari pihak lain.

2.4 Objek Wisata

Menurut Marpaung (2002:78), dan Wardiyanta (2006: 52) menyatakan bahwa objek wisata adalah suatu bentuk aktifitas dan fasilitas yang dapat menarik minat wisatawan untuk datang ke daerah tersebut

3. Pembahasan

3.1 Wawancara

Dari hasil wawancara bahwa objek wisata Kampung Toga sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar. Dikarenakan salah satunya adalah karyawan yang bekerja di Kampung Toga Sumedang bisa dikatakan 80% adalah masyarakat sekitar. Masyarakat sekitar pun banyak yang berjualan di sekitar objek wisata Kampung Toga ini. Selain itu, masyarakat sekitar pun bisa bekerja sebagai buruh bangunan, buruh bangunan dibutuhkan dalam perbaikan objek wisata atau pembangunan objek wisata. Selain itu, dampak adanya objek wisata Kampung Toga Sumedang banyak di bangun perumahan sekitar kawasan objek wisata dan juga ada pembangunan sekolah di sekitar Kampung Toga Sumedang. Dampak nyata yang dirasakan oleh masyarakat sekitar pun sangat banyak dari hal lingkungan menjadi tertata dengan rapih serta jalan yang diperbaiki.

3.2 Observasi

Karena dengan adanya objek wisata ini membuat peluang pekerjaan yang sangat banyak bagi masyarakat sekitar. Dari sisi lain pun desa Sukamulya menjadi terkenal oleh banyak orang karena terbawa hits oleh objek wisata Kampung Toga Sumedang. Banyak masyarakat di sekitar objek wisata Kampung Toga tidak memiliki pekerjaan tetap, hanya bertani saja. Dan juga dilihat dari hasil observasi dampak nyata yang dirasakan oleh masyarakat sekitar bagi lingkungan menjadi tertata sangat rapih, jalan di perbaiki menuju objek wisata. Dan juga setiap tahun nya objek wisata selalu

memberikan berupa bingkisan bagi masyarakat sekitar. Dan juga jika diadakan pembangunan di sekitar objek wisata, Kampung Toga pun selalu memberikan dana.

Dalam hasil observasi pun bahwa setelah adanya objek wisata Kampung Toga Sumedang sebagaimana pendapatan masyarakat sekitar meningkat sampai 80 % dari yang sebelumnya hanya 40%. Dikarenakan mereka bisa bekerja di objek wisata tersebut dan juga mereka bisa berjualan di sekitar objek tersebut hingga membuka peluang bisnis yang baru di sekitar kawasan objek wisata Kampung Toga Sumedang.

3.3 Teknik Dokumentasi

Peneliti sudah melakukan teknik dokumentasi. Dilihat dari data yang di dapat dari perusahaan. Dilihat dari tabel dibawah ini :



Sumber : data yang telah diolah

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa hampir 80% masyarakat yang bekerja di objek wisata Kampung Toga Sumedang adalah masyarakat sekitar. Dari data diatas di tahun 2015 sampai 2018 saat ini memang Kampung Toga Sumedang tidak ada penambahan karyawan. Dikarenakan berkurangnya wisatawan yang berkunjung ke Kampung Toga Sumedang, mengakibatkan tidak ada penambahan karyawan tetap. Namun pada saat menjelang llibur panjang atau libur nasional selalu ada penarikan karyawan, tetapi itu hanya sementara.

3.4 Teknik Tiangulasi

Dari hasil pengumpulan data observasi, wawancara dan teknik dokumentasi memang benar dengan adanya objek wisata Kampung Toga Sumedang sangat berpengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat sekitar. Karena ada beberapa hal yang membuat pendapatan masyarakat sekitar menjadi meningkat, salah satunya adalah masyarakat sekitar yang dulunya tidak memiliki pekerjaan atau pengangguran sekarang dapat bekerja di kawasan objek wisata ini, namun untuk karyawan yang ahli dalam bidang marketing, pariwisata dan sosial diambil bukan dari penduduk sekitar.

Jadi selain masyarakat bisa bekerja di objek wisata kampung Toga Sumedang, mereka juga bisa bekerja menjadi buruh bangunan. Tetapi proyek bangunan tidak selalu ada namun dengan begitu pun masyarakat sudah memiliki pendapatan yang cukup meningkat dan juga jika ada perbaikan di objek wisata Kampung Toga Sumedang akan membutuhkan masyarakat sekitar untuk memperbaikinya. Dengan adanya objek wisata ini, banyak orang-orang yang membuka usaha seperti membuka cafe, ya memang menjadi saingan dari objek wisata Kampung Toga Sumedang. Kampung Toga Sumedang semakin terkenal karena pernah digelar lomba olahraga paralayang tingkat nasional bahkan internasional di puncak Kampung Toga Sumedang, pada saat itu banyak masyarakat sekitar pun yang dulunya tidak

berjualan menjadi jualan karena adanya acara itu. Membuat masyarakat dapat pendapatan yang cukup banyak. Dan sangat banyak sekali dampak yang dirasakan oleh masyarakat sekitar.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai rekayasa sosial ekonomi terhadap peningkatan pendapatan disekitar kawasan objek wisata Kampung Toga Sumedang. Maka diperoleh beberapa kesimpulan, untuk menjawab beberapa indentifikasi masalah pada penelitian ini. Berikut merupakan kesimpulan yang didapatkan oleh penulis sebagai berikut :

1. Rekayasa sosial ekonomi terhadap peningkatan pendapatan di sekitar kawasan objek wisata Kampung toga sumedang memberikan dampak yang positif seperti masyarakat dapat bekerja di objek wisata Kampung Toga Sumedang, masyarakat dapat berjualan disekitar kawasan objek wisata, bekerja sebagai buruh bangunan jika objek wisata ada perbaikan ataupun pembangunan disekitar kawasan objek wisata dan juga orang-orang yang memiliki dana yang lebih dapat membuat peluang bisnis seperti pembangunan perumahan, cafe hingga sekolah swasta. Peningkatan pendapatan masyarakat naik hingga 80% pertahun nya. Dengan profesi masyarakat sebagai karyawan Toga dan pedagang.
2. Masyarakat senang dengan adanya pembangunan objek wisata di desa nya. Dikarenakan dengan dibangun nya objek wisata Kampung Toga Sumedang membuat masyarakat menjadi sejahtera. Tercipta peluang bagi masyarakat yaitu
 - a. Pekerjaan
Masyarakat bisa bekerja di objek wisata Kampung Toga Sumedang dengan potensi yang mereka miliki. Bisa bekerja sebagai penjaga karcis, tukang parkir, penjaga kolam, pelayan makanan atau minuman dll nya.
 - b. Usaha
Masyarakat dapat memiliki usahanya sendiri. Dengan berjualan disekitar kawasan objek wisata. Bisa membuka warung kecil, hingga membuka wisata kuliner baru. Dan ada juga orang-orang yang memanfaatkan adanya objek wisata ini untuk membuka usaha yang besar dengan membuat suatu perumahan dan sekolah swasta.
 - c. Kesejahteraan masyarakat
Dengan jalan diperbaiki, masyarakat akan lebih mudah untuk melakukan aktivitas. Dan juga pembangunan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar di bantu oleh objek wisata Kampung Toga Sumedang salah satunya pembangunan mesjid. Lalu memberikan zakat kepada panti jompo dan panti asuhan sekitar kawasan objek wisata Kampung Toga Sumedang. Masyarakat sekitar memiliki peluang pekerjaan yang cukup banyak.
 - d. Bergesernya nilai sosial
Pada saat wisatawan datang ke objek wisata terlalu banyak, maka bisa menyebabkan hilangnya kenyamanan bagi penduduk setempat.

4.2 saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan serta kesimpulan yang diperoleh, ada beberapa saran yang diajukan oleh penulis kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Saran bagi Perusahaan

Perbaiki sarana dan prasarana agar lebih banyak lagi wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Kampung Toga Sumedang, perbanyak wisata kuliner nya. Dan Menumbuhkan lagi ciri khas Kampung Toga Sumedang dengan membangun lagi kebun obat obatan agar bisa dikunjungi oleh para wisatawan. Dikarenakan sebelum adanya objek wisata Kampung Toga Sumedang, desa Sukayaja memiliki keunikan dikarenakan tanaman obat obatan tumbuh dengan sendirinya di daerah tersebut. Dan ide nama Kampung toga sumedang adalah tanaman obat obatan keluarga yang diambil dari kejadian nyata.

2. Saran bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang akan mendatang diharapkan untuk melakukan penelitian dengan objek yang berbeda. Dan diharapkan bijak dalam menganalisa tulisan yang telah diselesaikan peneliti. Data yang dicantumkan dalam tulisan ilmiah ini adalah data yang didapat langsung dari reponden dan pihak terkait. Apabila ada perbedaan isu yang didengar diluar dengan apa yang pembaca temukan dalam tulisan ilmiah ini diharapkan untuk bijak dalam melihat perbedaan analisa tersebut.

Daftar Pustaka

- Achmad yusron arif (2018) Pengertian, Jenis Pendapatan dan Perbedaan dengan Penghasilan. [online]. <https://rocketmanajemen.com/definisi-pendapatan/#a>. [13 Oktober 2018]
- Agus Suherman dan Adhyaksa Dault (2009) Analisis dampak sosial ekonomi keberadaan pelabuhan perikanan nusantara brondong lamongan jawa timur. Vol. 5, No. 1, 2009. (26-30). Jurnal Saintek Perikanan.
- Aletheia Rabbani. Pengertian masyarakat menurut para ahli. <https://sosiologi79.blogspot.com/2017/10/pengertian-masyarakat-menurut-para-ahli.html>. [13 Oktober 2018]
- AMA Suyanto1 & M Yahya Arwiyah (2015) Marketing Analysis of Political Positioning in Legislatif Election. Vol. 2, No. 4; 2015 (18). Management and Organizational Studies
- Ato Basahano (2016). Pengertian Objek Wisata. <https://www.atobasahona.com/2016/07/pengertian-objek-wisata.html>. [26 September 2018].
- BPS (2018). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,13 persen, Rata-rata upah buruh per bulan sebesar 2,65 juta rupiah. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/05/07/1484/februari-2018--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-13-persen--rata-rata-upah-buruh-per-bulan-sebesar-2-65-juta-rupiah.html>. [25 September 2018].
- Candora (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengrajin batik kayu (kasus pada sentra industri kerajinan batik kayu di dusun krevet, desa sendangsari, kecamatan pajangan, kabupaten bantul, daerah istimewa yogyakarta tahun 2013).
- CRESWELL, J. W. (2016). *RESEARCH DESIGN, QUALITATIVE, QUANTITATIVE, AND MIXED METHODS APPROACHES. INDONESIA: PUSTAKA PELAJAR.*
- Denny Bagus (2010) Dampak pengembangan objek wisata Dampak positif dan negatif. <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/08/dampak-pengembangan-onyek-wisata-dampak.html#> [10 Januari 2019]
- Dr Adon Nasrullah Jamaludin, M. (2015). *Sosiologi Perdesaan* . Indonesia: CV PUSTAKA SETIA.

- Ekhrad (2018) . Dampak pertambangan emas tradisional terhadap sosial ekonomi masyarakat. (Studi Kasus di Desa Hutabargot Nauli Kecamatan Hutabargot, Kabupaten Mandailing Natal). Skripsi FISIP (Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik) Medan
- Fadli M Rizky(2014) Tempat wisata Kampung Toga <https://kknm.unpad.ac.id/kaduwulung/2014/02/12/tempat-wisata-kampung-toga/>. [10 Januari 2019]
- Google map. Lokasi objek wisata kampung toga sumedang. <https://www.google.co.id/maps/place/Kampung+Toga/@6.963145,107.6392893,15z/data=!3m1!4b1>. [27 September 2018].
- Hestanto. (2017). Pengertian Pendapatan. <https://www.hestanto.web.id/pengertian-pendapatan/>. [26 September 2018].
- Himawan ardie (2017). Lokasi Dan Tiket Masuk Orchid Forest Cikole Lembang Bandung.<http://www.piknikyok.com/2017/09/lokasi-dan-tiket-masuk-orchid-forest-cikole-lembang.html>. [28 September 2018].
- Kampung toga sumedang. (2013). Sejarah kampung toga sumedang. <http://kampungtoga-sumedang.blogspot.com/2013/03/asalmuasal-kampung-toga.html>. [25 September 2018].
- Koentjaraningrat.(1993).Metode-metode Penelitian Masyarakat. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. <http://www.infodanpengertian.com/pengertian-penelitian-kualitatif#>. [25September 2018]
- Muhammad Kharis Ja'far, Ismail M. Kholid Mawardi Dan Muhammad Iqbal (2017). Analisis dampak sosial ekonomi pengembangan pariwisata kota Batu bagi kawasan sekitar (Studi pada Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang). Vol. 51 No. 1 Oktober 2017. (4-7). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB).
- Muhammad Faritz (20017). Pengaruh keberadaan perusahaan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat desa pangke barat kabupaten karimun. Vol. 4 No. 2. (4-9).
- Mujib ridwan (2017) jenis jenis pendapatan. <http://walangkopo99.blogspot.com/2017/12/jenis-jenis-pendapatan.html>. [13 Oktober 2018]
- S Masithoh & A Yoesdiarty (2014) Rekayasa sosial kelembagaan tani dalam meningkatkan pendapatan petani ubi jalar melalui program puap. Volume 5 Nomor 1, April 2014. 2-10. Jurnal pertanian ISSN 2087-4936
- Sahid Raharjo (2013) Triangulasi Sebagai Teknik Pengumpulan Data. <https://www.konsistensi.com/2013/04/triangulasi-sebagai-teknik-pengumpulan.html>. [16 Oktober 2018]
- Pusat ilmu geografi Indonesia (2017). 11 Kekayaan Alam Indonesia yang Mendunia. <https://ilmugeografi.com/ilmu-sosial/kekayaan-alam-indonesia>. [25 September 2018]
- PRFM 107.5 (2017) <http://prfmnews.com/berita.php?detail=sumedang-berpotensi-menjadi-penyelenggara-cabor-paralayang-di-asian-games-2018>. [10 Januari 2019]
- Radio republik indonesia. (2018). Kadisnakertrans : Jumlah Pengangguran di Sumedang Mencapai 50.000 Orang. http://rri.co.id/post/berita/557833/daerah/kadisnakertrans_jumlah_pengangguran_di_sumedang_mencapai_50000_orang.html. [25 September 2018]
- Rahmita Putri Febrina, Suharyono dan Maria Goretti Wi Endang NP (2017). Dampak pengembangan objek wisata ndayung rafting terhadap sosial budaya dan ekonomi masyarakat (Studi pada Masyarakat Desa Gubugklakah Kec. Poncokusumo Kab. Malang). Vol. 45 No.1 April 2017. (182-187). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB).

- Rep-era-rillis humas pemkab Sumedang (2017)
<http://www.jabarprov.go.id/index.php/news/25971/2017/11/21/Sumedang-Bisa-Gelar-Pertandingan-Paralayang-Pada-Ajang-Asian-Games-2018>. [10 Januari 2019]
- SH, D. M. (1998). *Sosilogi Masyarakat kota & Desa* . Indonesia: USAHA NASIONAL.
- Sugiyono, P. D. (2013). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D. Indonesia: Penerbit Alfabeta, CV. Bandung.
- Sugiyono, P. D. (2018). METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Indonesia: ALFABETA .
- Tri Nugroho Adi (2013). Mengenal Ragam dan Jenis Penelitian.
<https://sinaukomunikasi.wordpress.com/2013/11/16/mengenal-ragam-dan-jenis-penelitian/>. [16 Oktober 2018].
- Waluyo Zulfikar (2017) Dampak sosial, ekonomi dan politis dalam pembangunan bandara udara kertajati di kabupaten Majalengka. Volume 01 No. 01 Juni 2017. (66-76). Jurnal Caraka Prabu.

